

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain diantaranya sumber daya alam, modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Berdasarkan pemikiran George R. Terry (2012) “Manusia memegang peranan penting dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi manajerial dalam jalannya suatu organisasi, menentukan tujuan dan juga yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan”, dimana dapat disimpulkan bahwa salah satu sumber daya yang sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan yaitu sumber daya manusia. Tanpa sumber daya manusia tersebut perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Sumber daya manusia adalah suatu potensi dan kemampuan setiap orang untuk turut berkontribusi dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang memadai dan fasilitas sarana maupun prasarana yang baik, memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan baik. Sebuah tujuan perusahaan akan tercapai ketika sumber daya manusia ini berperan aktif untuk mewujudkannya.

Peran aktif dari sumber daya manusia ini bisa dilihat dari kinerja karyawan. Mangkunegara (2016:9) menunjukkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Melihat hasil kinerja karyawan, dapat disimpulkan bahwa karyawan tersebut memberikan dampak bagi

perkembangan perusahaan. Pada saat yang sama kinerja karyawan ini juga dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing karyawan, dan oleh tingkat stress yang dialaminya.

Karyawan yang terlatih dengan baik mungkin tidak dapat mengendalikan tingkat stress yang mereka alami. Greenberg (dalam Mauladi dan Dihan 2015:51) menyatakan bahwa “stres kerja adalah suatu kondisi yang timbul akibat dari interaksi antara manusia dengan pekerjaan ditandai dengan perubahan mereka untuk menyimpang dari kegiatan normal mereka”. Stres kerja ini dapat tampak dari emosi yang tidak stabil, perasaan cemas, kesepian, masalah tidur, tak bisa rileks, kecemasan, ketegangan, kegugupan, tekanan darah tinggi serta gangguan pencernaan. Stres kerja yang dialami oleh para karyawan dapat memengaruhi produktivitas mereka, contohnya penurunan hasil produksi.

Stres kerja dapat timbul karena berbagai macam faktor. Dwiyanti (dalam Nusran 2019:77) menyatakan bahwa stres kerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu oleh faktor lingkungan dan faktor personal. Faktor lingkungan meliputi kondisi fisik dan hubungan interpersonal di lingkungan kerja, sedangkan faktor personal adalah tipikal kepribadian, peristiwa pribadi ataupun kondisi individu.

Sudah hampir tiga tahun terakhir ini dunia sedang dilanda pandemi *covid-19 (coronavirus disease)*, yang mana ditemukan pertama kali di Wuhan, China. WHO sudah memberikan data bahwa ada puluh ribuan korban yang terinfeksi virus ini. Segala upaya pemerintah sudah dilakukan

dalam hal menghimbau masyarakatnya untuk lebih berhati-hati, dengan menyarankan memakai masker, membawa *hand sanitizer*, menjaga jarak dan yang terakhir berdiam diri dirumah ketika tidak ada kegiatan yang mendesak. Pada akhir-akhir virus ini mulai berkembang menjadi beberapa varian yang mana lebih sulit untuk dideteksi. Varian *alfa*, *beta*, *gamma* hingga yang terbaru varian *omicron* sudah memasuki Indonesia. Pandemi ini mempengaruhi segala aspek kehidupan sebab aktivitas dibatasi, segala bentuk kegiatan dibatasi cara ini dilakukan agar mengurangi angka orang yang terjangkit virus. Salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi *covid-19* adalah sektor bagian ekonomi. Beberapa perusahaan mengalami kerugian yang tidak sedikit bahkan ada yang sampai harus menutup perusahaannya karena tidak dapat untuk bertahan di masa pandemi. Salah satu perusahaan yang mengalami kerugian adalah PT Sari Melati Kencana merupakan perusahaan yang menanggung restoran waralaba Pizza Hut juga mengalami kerugian sebesar 89,49%.

Pizza Hut merupakan restoran *franchise* makanan yang berfokus pada segmen kelas menengah ke atas dan menyajikan pizza sebagai suatu hidangan utama. Pizza Hut sudah berkembang di Indonesia pada tahun 1984. Pada tahun 2009 Pizza Hut membuka salah satu cabang di Malang, Jawa Timur. Cabang ini biasa disebut Pizza Hut Ciliwung. Pizza Hut Ciliwung melayani konsumen dengan layanan makan di tempat (*dine in*), bawa pulang (*take away*) dan layanan pesan antar (*delivery*). Adanya pandemi *covid-19* memengaruhi penjualan Restoran Pizza Hut Ciliwung sebesar 50%. Dimana pada tahun 2020 sendiri tercatat hanya terdapat

20.580 transaksi yang terjadi. Salah satu cara yang dapat diterapkan di Pizza Hut Ciliwung ini adalah dengan mengurangi karyawan *part-time* dalam satu harinya, dengan begitu biaya pengeluaran dapat ditekan.

Part-Time memiliki arti paruh waktu, jadi kerja *part-time* adalah kerja dimana jam kerjanya lebih singkat dibandingkan kerja pada umumnya. *Part-time* juga dapat didefinisikan sebagai pekerjaan dibawah jam normal. Jika waktu kerja standar adalah 8 jam, pekerja *part-time* biasanya bekerja hanya 4-6 jam. Perusahaan biasanya menggunakan karyawan *part-time* karena biaya yang dikeluarkan lebih murah. Selama pandemi, salah satu cara termudah untuk mengurangi biaya adalah dengan mengurangi karyawan, untuk karyawan yang dikurangi biasanya adalah pada karyawan *part-time*.

Efek dari pengurangan karyawan ini adalah adanya tugas lebih yang dikerjakan oleh karyawan *part-time*. Dengan adanya penambahan tugas yang dikerjakan oleh karyawan *part-time* akan membuat menjadi kewalahan dan mengakibatkan turunnya kinerja karyawan *part-time*.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini dibuat dengan judul, “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan *Part-Time* di Lingkungan Pizza Hut Ciliwung Pada Masa Pandemi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, maka rumusan masalah untuk penelitian sebagai berikut :

1. Apakah faktor stres kerja yang terdiri atas Faktor Organisasi (X1) dan Faktor Individu (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan *Part-Time* Pizza Hut Ciliwung Pada Masa Pandemi?
2. Apakah faktor stres kerja yang terdiri atas Faktor Organisasi (X1) dan Faktor Individu (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan *Part-Time* Pizza Hut Ciliwung Pada Masa Pandemi?
3. Variabel manakah di antara Faktor Organisasi (X1) dan Faktor Individu (X2) yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan *Part-Time* Pizza Hut Ciliwung Pada Masa Pandemi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Faktor Organisasi dan Faktor Individu secara simultan terhadap kinerja karyawan *Part-Time* Pizza Hut Ciliwung Pada Masa Pandemi.
- b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Faktor Organisasi dan Faktor Individu secara parsial terhadap kinerja karyawan *Part-Time* Pizza Hut Ciliwung.
- c. Untuk mengetahui di antara variabel Faktor Organisasi dan Faktor Individu yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan *Part-Time* Pizza Hut Ciliwung.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti berikut ini :

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan merupakan salah satu penerapan ilmu yang sudah dipelajari terlebih pada bidang manajemen sumber daya manusia secara teori yang telah didapatkan selama perkuliahan

b. Bagi Perusahaan Pizza Hut Ciliwung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi stres kerja kepada karyawan *Part-Time*

c. Bagi Universitas Katolik Widya Karya

Penelitian tersebut dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas

